

## ABSTRAK

Miranda Sitepu, NIM 5133210062 “ANALISIS KARAKTERISTIK LINGKUNGAN PERMUKIMAN DAERAH BANTARAN SUNGAI KELURAHAN SETIA, KECAMATAN BINJAI KOTA”. Medan ; Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Prodi D-3 Teknik Sipil, Universitas Negeri Medan, 2017.

Karakteristik lingkungan adalah sifat-sifat dasar lingkungan atau peranan dalam lingkungan, dimana lingkungan alam mempengaruhi manusia sewaktu mendirikan permukimannya dan memilih lokasi, menggunakan bahan konstruksi yang tepat untuk adaptasi dengan iklim, mendirikan bangunan dengan struktur yang sesuai dengan tanah, dan merancang bentuk bangunan sesuai keadaan lingkungan. Permukiman adalah kawasan yang didominasi oleh lingkungan yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan dan tempat kerja yang memberikan pelayanan dan kesempatan kerja yang terbatas untuk mendukung peri kehidupan dan penghidupan. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik lingkungan dan kendala-kendala lingkungan di permukiman daerah bantaran sungai Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota.

Pada survey ini, dilakukan pengumpulan data melalui pengamatan (observasi) daftar kuisioner dan wawancara yang dilakukan adalah permukiman di daerah bantaran sungai Lingkungan IV, Kelurahan Setia, Kecamatan Binjai Kota. Penelitian menggunakan observasi secara terbuka,, selain itu juga di lakukan pengambilan data dari instansi – instansi terkait untuk melengkapi hasil survey yang ada.

Hasil observasi yang ada di daerah bantaran sungai Kelurahan Setia mempunyai permukiman padat dengan mata pencaharian umumnya sebagai pedagang dan buruh. Dengan penghasilan kepala keluarga rata-rata Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.500.000,-. Masyarakat membangun rumah di bantaran sungai hanya berjarak 2-10 m, tidak sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung yang melarang bangunan dibangun pada 10-20 m dari bibir sungai. Kualitas bangunan sebagian besar bangunan dengan kondisi rumah layak huni, dan ada beberapa rumah yang kurang layak huni dengan dinding menggunakan papan dan tepas yang sudah lapuk. Rata-rata luas rumah penduduk adalah  $60m^2$  -  $100m^2$ . Sarana dan Prasarana pemenuhan air bersih rata-rata masyarakat menggunakan sumur dan PDAM serta sudah memiliki jamban/WC. Kondisi jalan sudah di aspal dan di paving block dengan lebar 0,5 m – 1 m. Masih banyak masyarakat tidak memiliki tempat sampah hanya membakar sampah di perkarangan dan membuang sampah langsung ke sungai. Pola permukiman penduduk daerah bantaran sungai ini adalah bentuk memanjang (linier) yang mengikuti jalan dan sungai. Kendala yang ada pada permukiman ini adalah ruang terbuka hijau yang sangat minim karena persediaan lahan yang sangat terbatas.

**Kata kunci** : *Karakteristik lingkungan, Permukiman, Pengamatan (Observasi), Wawancara*